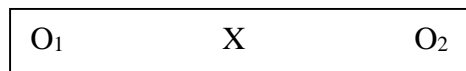


BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

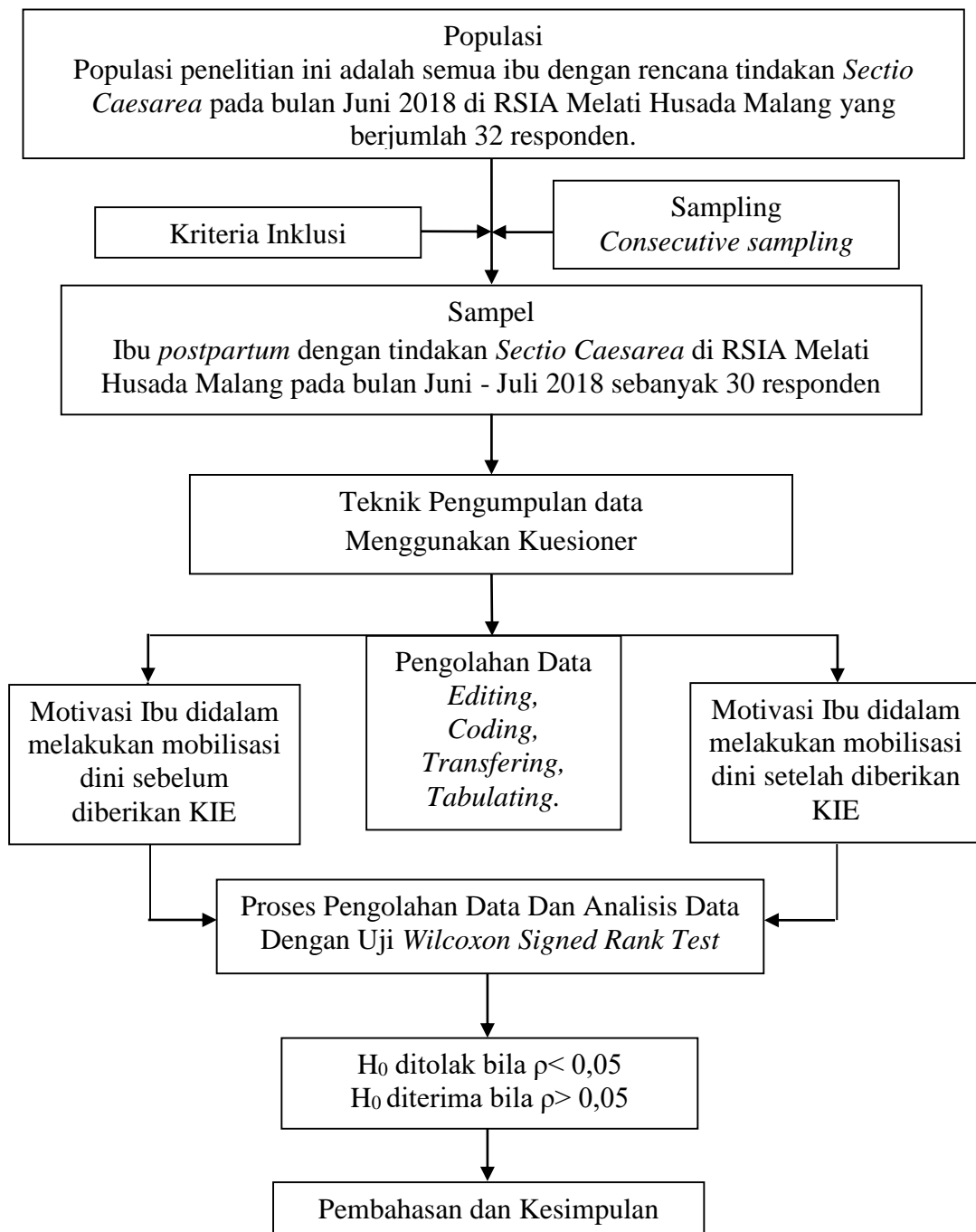
Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah *quasi experiment* dengan pendekatan *one group pretest-posttest* yaitu observasi dilakukan pada saat sebelum eksperimen dan setelah eksperimen. Peneliti mengukur motivasi ibu didalam melakukan mobilisasi dini *post sectio caesarea* sebanyak 2 kali, yaitu sebelum diberikan komunikasi, informasi, edukasi (KIE) tentang mobilisasi dini dan setelah diberikan KIE yang kedua pada *post sectio caesarea*.



Keterangan:

- O₁ : Tes awal (*pretest*) motivasi sebelum diberikan KIE
- O₂ : Tes akhir (*posttest*) motivasi setelah diberikan KIE
- X : Pemberian Komunikasi, Informasi, Edukasi (KIE)

3.2 Kerangka Operasional



Gambar 3.1 Kerangka Operasional Hubungan Antara Pemberian Komunikasi, Informasi, Edukasi (KIE) Dengan Motivasi Ibu Didalam Melakukan Mobilisasi Dini *Post Sectio Caesarea*

3.3 Populasi, Sampel, dan Sampling

3.3.1 Populasi

Populasi penelitian ini adalah semua ibu dengan rencana tindakan *Sectio Caesarea* pada bulan Juni 2018 di RSIA Melati Husada Malang yang berjumlah 32 responden.

3.3.2 Sampling

Teknik sampling dalam penelitian ini adalah *non probability sampling* dengan jenis *Consecutive sampling*. *Consecutive sampling* adalah pengambilan sampel yang memenuhi kriteria penelitian dimasukkan dalam penelitian sampai kurun waktu tertentu, sehingga jumlah sampel yang diperlukan terpenuhi.

3.3.3 Sampel

Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah ibu dengan rencana tindakan *Sectio Caesarea* yang telah memenuhi kriteria inklusi yaitu 30 responden, dimana sampel tersebut telah ditentukan dari rumus Slovin:

$$n = \frac{N}{1 + N(e)^2}$$

$$n = \frac{32}{1 + 32(0,05)^2}$$

$n = 29,62$, dibulatkan menjadi 30 responden

Keterangan:

n : Jumlah sampel

N : Jumlah populasi

e : Batas toleransi kesalahan (*error tolerance*), batas toleransi yaitu 5% (0,05)

3.4 Kriteria Sampel atau Subjek Penelitian

3.4.1 Kriteria Inklusi pada penelitian ini adalah :

- a. Ibu dengan tindakan *sectio caesarea* terencana, dengan indikasi tertentu diantaranya yaitu : Ibu dengan bekas SC, *makrosomia*, kelainan letak (letak sungsang / lintang / *oblique*), *polihidramnion*, *cephalo pelvic disproportion* (CPD), dan SC atas permintaan sendiri.
- b. Ibu dengan semua paritas (Primipara, Multipara, dan Grandemultipara)
- c. Ibu yang dilakukan *sectio caesarea* dengan anestesi regional
- d. Ibu bisa membaca dan menulis
- e. Ibu bersedia menjadi responden dan kooperatif selama diberikan KIE sebanyak 2 kali dengan selang waktu 6-8 jam.

3.4.2 Kriteria Eksklusi pada penelitian ini adalah :

- a. Ibu dengan *sectio caesarea* atas indikasi *Hipertensi kronis*, *Pre Eklamsia - Eklamsia*, *Diabetes Melitus*, dan *Obesitas*
- b. Ibu dengan komplikasi khusus sehingga memerlukan tindakan lanjutan seperti transfusi, pengobatan lanjutan, ibu tidak sadar dan atau dalam keadaan tidak stabil
- c. Ibu tidak bersedia menjadi responden

3.5 Variabel Penelitian

Variabel pada penelitian ini ada 2 variabel, yaitu :

3.5.1 Variabel Independen (bebas)

Variabel independen pada penelitian ini adalah pemberian komunikasi, informasi, edukasi (KIE)

3.5.2 Variabel Dependen (terikat)

Variabel dependen pada penelitian ini adalah motivasi ibu didalam melakukan mobilisasi dini *post sectio caesarea*

3.6 Definisi Operasional Variabel

Tabel 3.1 Definisi Operasional Hubungan Antara Pemberian Komunikasi, Informasi, Edukasi (KIE) Dengan Motivasi Ibu Didalam Melakukan Mobilisasi Dini *Post Sectio Caesarea*

No	Variabel	Definisi Operasional	Instrumen	Skala Data	Kriteria
1.	Pemberian Komunikasi, Informasi, Edukasi (KIE)	Penyampaian informasi secara terarah kepada ibu sebelum dilakukan operasi dan 6-8 jam <i>post sectio caesarea</i> tentang mobilisasi dini sesuai SOP yang diberikan dalam waktu kurang lebih 10 menit.	<i>Standar Operating Prosedur</i> (SOP)	-	-
2.	Motivasi ibu didalam melakukan mobilisasi post SC	Hasil identifikasi jawaban kuesioner mengenai dorongan dan keinginan ibu <i>post sectio caesarea</i> untuk mulai bergerak secara bertahap pasca <i>sectio caesarea</i>	Kuesioner	Ordinal	Kriteria terbagi menjadi : a. Motivasi Tinggi (Skor $T \geq \text{mean } T$) b. Motivasi Rendah (Skor $T < \text{mean } T$)

3.7 Tempat dan Waktu Penelitian

3.7.1 Tempat Penelitian

Penelitian dilakukan di Rumah Sakit Ibu dan Anak Melati Husada Kota Malang.

3.7.2 Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan mulai dari pembuatan proposal sampai dengan penelitian dan penulisan laporan penelitian yaitu pada bulan Nopember 2017 sampai Juli 2018. Pengambilan data penelitian ini dilakukan pada 23 Juni 2018 sampai 22 Juli 2018.

3.8 Instrumen Penelitian

Instrumen pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu kuesioner motivasi didalam melakukan mobilisasi dini *post sectio casarea* yang sudah diuji validitas dan reliabilitas. Kuesioner motivasi berbentuk skala likert yang terdiri dari 9 pernyataan *favorable* dan 9 pernyataan *unfavorable* (kisi-kisi kuesioner terlampir).

a. Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengetahui kelayakan butir-butir dalam daftar pertanyaan dalam mendefinisikan suatu variabel (Sujarweni, 2015). Rumus yang digunakan untuk uji validitas adalah *product moment* dengan tingkat signifikansinya sebesar 5% dengan menggunakan *SPSS For Windows* setelah itu dilihat penafsiran dari indeks korelasinya. Uji validitas ini dilakukan di RSIA Permata Bunda dilakukan pada 20 responden yang memenuhi kriteria pada bulan Mei-Juni 2018. Setelah

dilakukan uji validitas dengan program *SPSS For Windows* didapatkan hasil dari 18 butir pertanyaan semua valid dengan nilai validitas $r = 0,436 - 0,745$ (Hasil Uji Validitas Terlampir. Lampiran 11)

b. Uji Reliabilitas

Uji Reliabilitas merupakan ukuran suatu kestabilan dan konsistensi responden dalam menjawab hal yang berkaitan dengan item pertanyaan yang merupakan dimensi suatu variabel dan disusun dalam bentuk kuesioner. Pengujian reliabilitas ini menggunakan program *SPSS For Windows*. Kriteria yang digunakan yaitu apabila koefisien korelasi lebih besar dari nilai kritis atau apabila alpha cronbach $> 0,6$, maka instrumen dinyatakan reliabel. Hasil uji reliabilitas yang dilakukan pada kuesioner motivasi ibu didapatkan rata-rata nilai alpha yaitu 0,851, dapat disimpulkan bahwa item pertanyaan pada kuesioner dikatakan reliabel.

3.9 Metode Pengumpulan Data

3.9.1 Tahap Persiapan

- a. Membuat surat perijinan untuk studi pendahuluan yang ditujukan kepada Direktur RSIA Melati Husada, untuk meminta data pasien yang menjalani persalinan secara SC pada tahun 2017 sampai dengan maret 2018.
- b. Membuat surat perijinan penelitian yang ditujukan kepada Direktur RSIA Melati Husada
- c. Mengurus *Ethical Clearance* di Komisi Etik Poltekkes Kemenkes Malang.

3.9.2 Tahap Pelaksanaan

- a. Peneliti melakukan pengumpulan data responden secara langsung di RSIA Melati Husada Malang
- b. Ibu yang memenuhi kriteria kemudian diberikan penjelasan secara lengkap dan detail tentang tujuan, manfaat, dan tindakan penelitian yang akan peneliti lakukan. Jika responden bersedia, maka dilanjutkan dengan pemberian *informed consent*/lembar persetujuan bersedia menjadi responden.
- c. Ibu diberikan kuesioner (*pretest*) untuk mengukur motivasi pada saat sebelum operasi, kemudian dilanjutkan pemberian KIE sesuai SOP selama kurang lebih 10 menit.
- d. Ibu diberikan kuesioner (*posttest*) setelah diberikan KIE sesuai SOP yang kedua pada 6-8 jam post SC selama kurang lebih 10 menit.
- e. Peneliti memeriksa kembali lembar kuesioner dan lembar observasi untuk memastikan semua data sudah terisi.

3.10 Metode Pengolahan Data

Setelah data terkumpul melalui kusioner kemudian dilakukan pengolahan data melalui beberapa tahapan sebagai berikut:

3.10.1 *Editing*

Pada penelitian ini proses *editing* yang dilakukan adalah memeriksa kembali kuesioner satu persatu untuk mengecek dan memastikan apakah setiap pertanyaan telah terjawab oleh responden sesuai hasil yang

diharapkan peneliti. Hasil editing dari 30 kuesioner *pretest* dan 30 kuesioner *posttest* didapatkan telah terisi secara lengkap.

3.10.2 Coding

Coding dilakukan dengan memberikan kode-kode tertentu pada tiap data agar menjadi bentuk yang lebih ringkas dengan masing-masing kategori sehingga mempermudah saat tabulasi dan analisis data, yaitu:

a. Kode Responden

- 1) Responden 1 : R1
- 2) Responden 2 : R2
- 3) Responden 3 : R3, dst

b. Kode Usia

- 1) 16-20 tahun : 1
- 2) 21-40 tahun : 2
- 3) 41-60 tahun : 3
- 4) >60 tahun : 4

c. Kode Paritas

- 1) Primipara : 1
- 2) Multipara : 2
- 3) Grande multipara : 3

d. Kode Pendidikan

- 1) SD : 1
- 2) SMP : 2
- 3) SMA : 3

4) Perguruan Tinggi : 4

e. Kode Pekerjaan

1) Bekerja : 1

2) Tidak bekerja : 2

f. Kode Motivasi

1) Motivasi tinggi : 1

2) Motivasi rendah : 0

g. Kode Jawaban Kuesioner

1) Sangat setuju : SS

2) Setuju : S

3) Tidak setuju : TS

4) Sangat tidak setuju : STS

3.10.3 *Scoring*

Skor dilakukan dengan menjumlahkan angka-angka yang merupakan jawaban dari pertanyaan dalam kuesioner. Ada 4 alternatif jawaban yang mengacu pada teknik skala likert, yaitu :

a. Pernyataan positif (*Favorable*)

Sangat setuju (SS) : 4

Setuju (S) : 3

Tidak setuju (TS) : 2

Sangat tidak setuju (STS) : 1

b. Pernyataan negative (*Unfavorable*)

Sangat setuju (SS) : 1

Setuju (S) : 2

Tidak setuju (TS) : 3

Sangat tidak setuju (STS) : 4

c. Motivasi

Mengukur motivasi dengan menggunakan rumus

$$T = 50 + 10 \frac{(X - \bar{X})}{sd}$$

Keterangan:

X : jumlah skor responden pada skala sikap yang hendak dirubah menjadi skor T

\bar{X} : rata-rata skor kelompok

Sd : Standar Deviasi skor kelompok

Motivasi tinggi bila skor $T \geq \text{mean } T$

Motivasi rendah bila skor $T < \text{mean } T$

3.10.4 *Transferring*

Memindahkan data yang ada ke dalam *master sheet* yang telah dibuat untuk mempermudah perhitungan data yang diperoleh.

3.10.5 *Tabulating*

Pada tahap ini pengelompokan sampai sesuai dengan kriteria yang telah ditetapkan, kemudian dituliskan dalam bentuk tabel-tabel yang dihitung dengan presentase menggunakan rumus sebagai berikut:

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P = presentase

f = frekuensi

N = total seluruhnya

Hasil presentase pengolahan kemudian diinterpretasikan dengan menggunakan skala (Setiadi, 2007)

100%	: seluruhnya
76-99%	: hampir seluruhnya
51-75%	: sebagian besar
50%	: setengahnya
26-49%	: hampir setengah
1-25%	: sebagian kecil
0%	: tidak satupun responden

3.10.6 *Data entry* (memasukkan data)

Tahap terakhir dalam penelitian ini yaitu pemerosesan data, yang dilakukan oleh peneliti adalah memasukkan data dari kuesioner kedalam paket program komputer.

3.10.7 *Processing*

Setelah di edit dan dikoding, diproses melalui komputer.

3.10.8 *Cleaning*

Membuang data atau pembersihan data yang sudah tidak dipakai.

3.11 **Analisa Data**

3.11.1 Analisa univariat

Analisa univariat pada penelitian ini adalah variabel independen yang berisi Pemberian Komunikasi, Informasi, Edukasi (KIE) dengan variabel

dependen Motivasi Ibu serta variabel *counfounding* yaitu usia, paritas, tingkat pendidikan, dan pekerjaan. Hasil analisa dalam bentuk distribusi frekuensi dan persentase dari tiap-tiap variabel.

3.11.2 Analisa bivariat

Pada penelitian ini analisa bivariat dilakukan untuk mengetahui hubungan antara pemberian komunikasi, Informasi, edukasi (KIE) dengan motivasi ibu di dalam melakukan mobilisasi dini *post sectio caesarea* menggunakan uji *Wilcoxon Signed Rank Test*, dengan rumus $Z = \frac{T-\mu}{\sigma}$ dimana menghitungnya menggunakan aplikasi SPSS *verse* 22. Pengambilan keputusan dilakukan sebagai berikut; H_0 ditolak apabila $\rho < 0,05$, H_0 diterima bila $\rho > 0,05$.

3.12 Etika Penelitian

3.12.1 Lembar permohonan

Sebelum melakukan penelitian, peneliti melakukan survey lapangan dan mengajukan permohonan izin ke RSIA Melati Husada Kota Malang melalui surat izin permohonan dari instansi (Politeknik Kesehatan Kemenkes Malang).

3.12.2 *Informed consent*

Lembar persetujuan diedarkan pada responden untuk mengetahui maksud dan tujuan penelitian, serta menandatangani lembar persetujuan tersebut.

3.12.3 *Anonimity* (tanpa nama)

Untuk menjaga kerahasiaan responden maka responden tidak perlu mencantumkan nama pada lembar pengumpulan data (kuesioner), cukup dengan memberi nomor kode pada masing-masing lembar tersebut.

3.12.4 *Confidentiality* (kerahasiaan)

Peneliti akan menjaga kerahasiaan data yang telah diberikan oleh responden. Peneliti hanya akan menyajikan data yang diperlukan saja tanpa mencantumkan nama pada alat pengumpulan data.

3.12.5 *Ethical Clearance*

Peneliti akan menjaga etika selama penelitian berlangsung dengan terlebih dahulu meminta persetujuan dari komisi etik penelitian Politeknik Kesehatan Kemenkes Malang.